



## EDUCATION OF POSTPARTUM CARE BASED ON BARCODE TECHNOLOGY

### *Edukasi Perawatan Masa Nifas Berbasis Teknologi Barcode*

Hasbiah Wardani <sup>1</sup>

Rahmawati <sup>2</sup>

Nurul Fitri Sugiarti Syam <sup>3</sup>

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Megarezky

Email Korespondensi: [hasbiahwardani09@gmail.com](mailto:hasbiahwardani09@gmail.com) [rahmawatynopar@gmail.com](mailto:rahmawatynopar@gmail.com)

[Nfssagy.gy@gmail.com](mailto:Nfssagy.gy@gmail.com)

#### **Abstract**

*The postpartum period is an important period for the health of the mother, so extra care is needed for the mother and baby. Inappropriate perceptions and behavior during the puerperium can cause complications and endanger the health and safety of the mother. Postpartum complications often occur in the first week of the puerperium. Fatal complications that generally occur such as bleeding, sepsis, eclampsia, can cause maternal death during the puerperium. The existence of several obstacles in understanding information from conventional media encourages writers to create alternative media to maximize education. It takes a development of health promotion to improve physical and psychological well-being for postpartum mothers to be used to help prevent problems in mothers with postpartum treatment as outlined in Barcode Technology. The purpose of the community service activities carried out is to provide convenience to all postpartum mothers in Moncongloe Lappara Village in obtaining information using barcode technology. This community service activity was carried out direct counseling to postpartum mothers in the village of Moncongloe Lappara and was carried out on February 23, 2022 with a total of 18 postpartum mothers. The results obtained from this activity were that all postpartum mothers who were present at the counseling were very receptive to the education that had been delivered and some even immediately scanned the barcode to find out how to use the barcode.*

**Keywords : Education, Postpartum Period, Barcode Technology**

#### **Abstrak**

Periode nifas adalah masa yang penting bagi kesehatan ibu, sehingga dibutuhkan perawatan ekstra pada ibu dan bayi. Persepsi dan perilaku yang kurang tepat pada masa nifas dapat menyebabkan komplikasi dan membahayakan kesehatan serta keselamatan ibu. Komplikasi nifas seringkali terjadi pada minggu pertama masa nifas. Komplikasi fatal yang umumnya terjadi seperti perdarahan, sepsis, eklamsia, dapat menyebabkan kematian ibu pada masa nifas. Adanya beberapa hambatan dalam memahami informasi dari media konvensional mendorong penulis untuk menciptakan media alternatif untuk memaksimalkan edukasi. Dibutuhkan sebuah pengembangan promosi kesehatan untuk peningkatan kesejahteraan fisik hingga psikologis bagi ibu nifas digunakan untuk membantu mencegah terjadinya masalah pada ibu dengan treatment masa nifas dituangkan dalam Teknologi Barcode. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberi kemudahan kepada seluruh ibu postpartum yang ada di Di Desa Moncongloe

Published by : Program Studi Gizi

Lappara dalam memperoleh informasi dengan teknologi barcode. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan penyuluhan langsung kepada ibu Nifas di desa Monconglie Lappara dan dilakukan pada tanggal 23 Februari 2022 dengan jumlah ibu nifas sebanyak 18 orang. Hasil yang dieproleh dari kegiatan ini adalah semua ibu Nifas yang hadir pada saat penyuluhan sangat menerima edukasi yang telah disampaikan bahkan ada yang langsung melakukan scan barcode untuk mengetahui cara penggunaan barcode.

**Kata Kunci : Edukasi, Masa Nifas, Teknologi Barcode**



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

## Pendahuluan

Periode nifas adalah masa yang penting bagi kesehatan ibu, sehingga dibutuhkan perawatan ekstra pada ibu dan bayi. Persepsi dan perilaku yang kurang tepat pada masa nifas dapat menyebabkan komplikasi dan membahayakan kesehatan serta keselamatan ibu (Missiriya, 2016).

Komplikasi nifas seringkali terjadi pada minggu pertama masa nifas. Komplikasi fatal yang umumnya terjadi seperti perdarahan, sepsis, eklamsia, dapat menyebabkan kematian ibu pada masa nifas (Sahmad, 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) Pada tahun 2019, Rekapitulasi Data Kabupaten/Kota menunjukkan jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 144 kasus. Kondisi ini belum mencapai angka yang ditargetkan yaitu dibawah 114 kasus, dan mengalami peningkatan sebanyak 5 kasus dari tahun sebelumnya (tahun 2018 = 139 kasus). tahun 2020 sebanyak 133 kasus dan mengalami penurunan sebanyak 11 kasus dari tahun sebelumnya (tahun 2019 = 144 kasus) (Dinkes Sulsel, 2020)

Salah satu program yang dilakukan pemerintah di skala nasional sampai skala provinsi untuk meningkatkan indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan salah satunya program kunjungan nifas. Kunjungan nifas bertujuan untuk memantau status kesehatan ibu dan bayi, melakukan pencegahan terhadap kemungkinan gangguan kesehatan ibu dan bayi, mendeteksi dini komplikasi atau masalah, dan menangani komplikasi atau masalah yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesi, 2020).

Peran ideal ibu sebagai mitra dalam pelaksanaan program kunjungan masa nifas sangat diperlukan. Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai kedudukan. Pengetahuan akan peran menunjukan besaran kemandirian ibu saat masa nifas (Mardiatun, 2015). Ada 3 bagian penting yang mempengaruhi tingkat kemandirian ibu yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu hal yang mempengaruhi kemandirian adalah pengetahuan (Fitriani, 2019).

Kemandirian dalam merawat diri selama masa nifas penting agar pemulihan kesehatan segera tercapai. Kemandirian dalam perawatan postpartum tidak hanya penting untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas ibu, tetapi juga penting untuk memperkuat dan meningkatkan perilaku sehat ibu postpartum dalam perawatan (Finolla. Yolli, 2017).

Peran dalam perawatan diri umumnya diedukasi dengan ceramah, penggunaan leaflet, atau flash card dalam program layanan masa nifas oleh bidan. Khususnya media seperti leaflet Informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan kurang spesifik. Desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan, sehingga dalam leaflet kita tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar pendukung meskipun alam pengertiannya leaflet adalah media yang didesain secara cermat dilengkapi ilustrasi dan pemilihan kalimat yang hemat (Notoadmodjo, 2018)

Adanya beberapa hambatan dalam memahami informasi dari media konvensional mendorong penulis untuk menciptakan media alternatif untuk memaksimalkan edukasi. Dibutuhkan sebuah pengembangan promosi kesehatan untuk peningkatan kesejahteraan fisik hingga psikologis bagi ibu nifas yang dicoba dituangkan dalam Inovasi yang beradaptasi dengan teknologi yang dinamis, praktis, efisien, mudah dan umum digunakan untuk membantu mencegah terjadinya masalah pada ibu dengan treatment masa nifas dituangkan dalam Teknologi Barcode. Penyampaian informasi yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini, diyakini mampu menghadirkan instrumen edukasi termodifikasi yang dipilih khususnya untuk ibu pada masa nifas (Lestari, 2018).

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan penyuluhan langsung kepada ibu hamil di Desa Moncongloe Lappara. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Meminta izin kepada kepala Desa Moncongloe Lappara sebagai lokasi yang akan kami kunjungi untuk melakukan pengabdian masyarakat.
3. Seluruh ibu nifas yang berada di Desa Moncongloe Lappara diarahkan ke Aula kantor kelurahan untuk mengedukasi cara penggunaan barcode. Penyuluhan dilakukan menggunakan metode diskusi dengan mengajarkan para ibu nifas cara penggunaan teknologi barcode kepada ibu nifas untuk mempermudah ibu nifas dalam memperoleh informasi mengenai perawatan masa nifas

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022 di Desa Moncongloe Lappara dengan sasaran seluruh ibu nifas yang ada di Desa Moncongloe Lapopara pada saat kunjungan yaitu berjumlah 18 orang. Pada kegiatan ini seluruh ibu nifas yang ada di Desa Moncongloe Lappara diajarkan cara penggunaan teknologi barcode untuk mempermudah ibu nifas dalam memperoleh informasi mengenai perawatan masa nifas. Selanjutnya, ibu di berikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti atau belum diketahui.



Gambar 1 . Barcode Perawatan Masa Nifas

Barcode masa nifas ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai perawatan selama masa nifas. Adapun cara penggunaan barcode diatas dapat di scan melalui

handphone masing-masing peserta selanjutnya akan muncul berbagai informasi mengenai perawatan-perawatan masa nifas



Gambar 2 sosialisasi barcode

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah semua ibu nifas telah mengerti cara penggunaan barcode untuk memperoleh informasi terkait perawatan masa nifas, selain itu semua ibu nifas juga telah mengimplementasikan penggunaan barcode tersebut.

Semua ibu nifas sangat antusias dalam mengimplementasikan penggunaan barcode hanya dengan melakukan scan barcode menggunakan hp android maka seluruh informasi mengenai perawatan masa nifas baik dari personal hygiene, gizi pada masa nifas, perawatan bayi baru lahir serta perubahan psikologis sudah bisa didapatkan hanya dengan melakukan scan barcode

Hal ini sangat membantu para ibu nifas dalam memperoleh informasi yang jelas dan tepat pada penanganannya, tidak lagi dengan metode searching yang kadang kala ada beberapa informasi yang tidak jelas sumbernya

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu postpartum merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan pada masa nifas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat di terima oleh ibu postpartum yang telah di kunjungi. Hal ini terbukti dengan antusiasme ibu pada saat edukasi yaitu meberikan umpan balik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bahkan ada yang langsung mengaplikasikan teknologi barcode untuk memperoleh informasi mengenai perawatan masa nifas.

### **Daftar Pustaka**

- Dinkes Sulsel. (2020). *Laporan AKI, KN dan Stunting*.
- Finolla. Yolli. (2017). Perubahan Psikologis Fase Taking Hold Pada Ibu Nifas Di Poli Obygn Rsi Surabaya. *Jurnal Keperawatan Maternitas*.
- Fitriani, R. (2019). *Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. (2020). *Data dan informasi: profil kesehatan Indonesia*.
- Lestari. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Aplikasi Android Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*.

- Mardiatun. (2015). Pengaruh Pendekatan Supportive-Educative “Orem” Terhadap Peningkatan Kemandirian Ibu Nifas Dalam Perawatan Diri Selama Early Post Partum Di Puskesmas Karang Taliwang Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram*.
- Missiriya, s. (2016). knowledge and practice of postnatal mothers regarding personal hygiene and newborn care. *International Journal of Pharmaceutical Sciences*, 40(1). <https://doi.org/10.22038/IJN.2013692>
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sahmad. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kemandirian Ibu Dalammerawat Diri Selama Periode Nifas Di Rsud Abunawas Kota Kendari. *Ilmiah Praktisi Kesehatan Masyarakat*, 2(July 2014), 70-74.